

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa: terdapatnya ajaran-ajaran hidup bernegara dalam *Ṣahifah al-Madinah*, adapun ajaran-ajaran yang dapat diambil dalam *Ṣahifah al-Madinah* adalah: Amanah, ketaatan, keadilan, musyawarah, persamaan, persatuan, kebebasan, pengakuan dan perlindungan hak azasi manusia, pengadilan yang bebas, perdamaian dan kesejahteraan.

Dengan melihat *content* (isi) *Ṣahifah al-Madinah* dalam Ḥadith Nabi Muhammad saw, diketahui bahwa seluruh isi *Ṣahifah al-Madinah* terdapat dalam Ḥadith-Ḥadith nabi Muhammad saw,. Namun untuk keseluruhan naskah (teks) isi *Ṣahifah al-Madinah*, tidak ditemukan dalam kitab-kitab Ḥadith yang berstandar. Oleh karena dalam periwayatannya tidak ditemukan unsur sahabat dan terdapat 2 orang rawi yang da'if dan terputusnya sanad pada tingkat sahabat (*mursal sahabi*). Namun karena adanya *Ṣahifah al-Madinah* dalam *sirah nabawiyah* Ibn Hisyam dan ḥadith- ḥadith yang memuat isi *Ṣahifah al-Madinah secara* parcial, maka keautentikan *Ṣahifah al-Madinah* dapat diterima.

Pandangan para ulama terhadap *Ṣahifah al-Madinah* adalah mengakui bahwa *Ṣahifah al-Madinah* merupakan dokumen perjanjian yang disusun nabi Muhammad bersama dengan penduduk Madinah untuk dapat hidup bersama dengan berdasarkan pada persatuan, jaminan hidup yang adil dan melaksanakan kewajiban yang sama dalam negara Madinah. Oleh karena itu, *Ṣahifah al-Madinah* dijadikan sebagai dasar hidup bersama para penduduk Madinah pada masa kepemimpinan Nabi Muhammad saw.

#### **B. Saran**

Berdasarkan beberapa temuan dalam penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti perlu memberikan beberapa saran, yakni:

1. Kepada Umat Islam, diharapkan dapat mengambil pelajaran dari *Ṣahifah al-Madinah* agar dapat menjalankan kehidupan bernegara yang harmonis.
2. Kepada seluruh Pembaca, ambillah yang positif dan hasil penelitian ini dan jadikanlah sebagai ajaran hidup bernegara menurut ḥadith-ḥadith yang sudah jelas keabsahannya.
3. Setelah dilakukan penelitian tentang *Ṣahifah al-Madinah*, maka diharapkan dapat menjadikannya sebagai khazanah keilmuan dan perbandingan untuk menjalani kehidupan ditengah masyarakat yang majemuk.

